

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang implikasi kegiatan hadrah al-banjari terhadap pembentukan akhlakul karimah remaja di Dusun Katang Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem, dapat disimpulkan:

1. Kegiatan hadrah al-banjari dilaksanakan secara rutin, bulanan, dan pada peringatan hari-hari besar Islam. Untuk pelaksanaan latihan rutin, dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari kamis malam jum'at, ba'da isya' sekitar pukul 19.00 WIB di sekretariat masjid Al-Habibi Dusun Katang Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem. Kegiatan latihan rutin diawali dengan pembukan, setelah itu pembacaan maulid diba' dan barzanji yang diiringi oleh hadrah al-banjari Durrotul Habibi, *mauidhoh hasanah*, *mahallul qiyam*, kemudian penutup atau do'a. Sedangkan lailatus sholawat dilaksanakan sebulan sekali dan parade sholawat dilaksanakan tiga bulan sekali. Kegiatan hadrah al-banjari juga dilaksanakan ketika hari-hari besar Islam seperti maulid nabi dan isra'mi'raj.
2. Kegiatan hadrah al-banjari memberikan banyak kontribusi dalam aktivitas sehari-hari para remaja dan memberikan hasil yang cukup signifikan dalam pembentukan akhlakul karimah para remaja di Dusun Katang Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem. Hal ini terbukti setelah para remaja istiqomah dalam mengikuti kegiatan hadrah. Mereka mendapatkan

ketenangan, kenyamanan, menambah pengetahuan ilmu agama Islam, meningkatkan ketaatan dalam beribadah, menumbuhkan kesadaran yang tinggi dalam menjalankan kewajiban sebagai umat Islam, menjaga diri dari perbuatan yang dilarang Allah, ikhlas dan sabar, jujur, sopan, serta berbakti kepada kedua orang tua. Selain itu kegiatan hadrah ini juga menambah semangat para remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan, meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan positif, serta menjadikan remaja yang berakhlakul karimah.

3. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Kendala internal berasal dari diri para remaja sendiri. Misalnya seperti sikap kurang disiplin, sikap kurang tanggung jawab dan juga masih mengedepankan ego. Sedangkan kendala dari luar (eksternal). Misalnya saja dari pergaulan remaja dan juga lingkungan. Jika remaja sampai salah pergaulan, bisa jadi remaja tersebut juga akan memiliki kualitas akhlak yang kurang baik. Selain itu, faktor lingkungan juga sangat menentukan baik atau buruknya akhlak seseorang.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran atau masukan, yaitu:

1. Bagi Remaja

Bagi para remaja khususnya anggota Jam'iyah Hadrah Al-Banjari Durrotul Habibi diharapkan tetap bisa istiqomah dalam mengikuti kegiatan hadrah al-banjari, dan diharapkan para remaja bisa meningkatkan kualitas

ibadah serta memperbaiki diri agar menjadi para remaja yang memiliki akhlakul karimah.

2. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua atau wali sebagai orang terdekat dengan remaja ketika berada di lingkungan keluarga, maka sudah menjadi keharusan bagi orang tua untuk memberikan teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Contohnya dengan menjalankan sholat di awal waktu, menggunakan nada yang lembut saat berbicara, menghormati orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Selain itu, hendaknya para orang tua selalu mendukung kegiatan-kegiatan positif anak.

3. Bagi Jam'iyah Hadrah Al-Banjari Durrotul Habibi

Untuk Jam'iyah Hadrah Al-Banjari Durrotul Habibi diharapkan tetap mempertahankan dan menambah program-program baru mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh oleh para remaja dan juga masyarakat.

4. Bagi Peneliti dan Pembaca

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Untuk pembaca, bisa meneliti ulang masalah ini sebagai bahan perbandingan yang akan menambah pengetahuan serta wawasan pembaca.